

ANTARA BELA NEGARA DAN WAJIB MILITER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Penulis :

Dr. Wahyudi, S.Pd, M.Si (Han)

Editor : Ariyanto, S.Pd, M.Pd

Penyunting : Tri Putri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak : Yayang Tineza Erwanda, S.E.

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing

Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024

Perumdam 4 Blok H No. 2 Kota Padang, Sumatera Barat

Email : kontak@umepublishing.com

Website : umepublishing.com

ISBN :978-634-7277-39-8

Cetakan pertama, Juli 2025

NEXUSBOOKS.ID

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau
seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

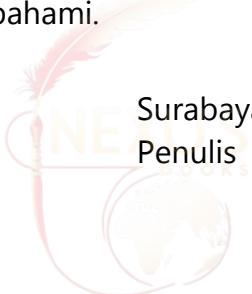
Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul Bela Negara dan Wajib Militer dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang pendahuluan, bela negara dalam tinjauan filosofis-historis, bela negara vs wajib militer, konsep pembinaan kesadaran bela negara di Indonesia, indikator nilai-nilai dasar bela negara, konsep wajib militer dibeberapa negara maju dan berkembang, konsep pembinaan kesadaran bela negara dan perspektif PKn persekolahan, konsep pembinaan kesadaran bela negara dan perspektif PKn kemasyarakatan, keterkaitan antara nilai dasar bela negara dan kompetensi kewarganegaraan serta penutup.

Buku ini merupakan potongan puzzle dari rangkaian hasil disertasi penulis yang telah melalui proses bimbingan dan supervisi dari para pembimbing serta penguji saat menempuh studi doktoral, olehnya saya menghaturkan banyak terima kasih dan turut memberikan doa kebaikan kepada :

1. Alm. Prof. Dr. Idrus Affandi, SH
2. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si
3. Prof. Dr. H. Wahyu, MS
4. Alm. Letjen (Purn.) Prof. Dr. Syarifudin Tippe, M.Si
5. Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si

6. Mayjen (Purn.) Dr. Soewarno Widjonarko, S.Sos., M.M.,
M.Sc.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengaharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.



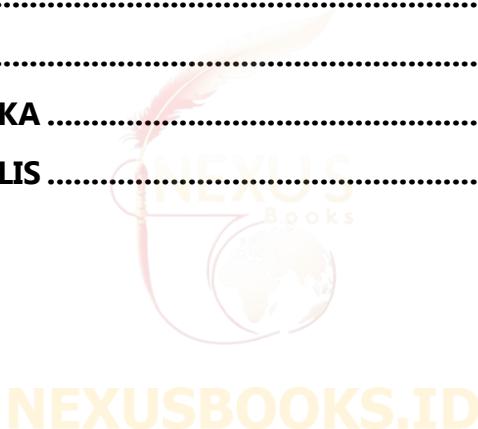
Surabaya, 1 Mei 2025
Penulis

NEXUSBOOKS.ID

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB 2.....	7
BELA NEGARA DALAM TINJAUAN FILOSOFIS-HISTORIS	7
BAB 3.....	27
BELA NEGARA VS WAJIB MILITER	27
BAB 4.....	39
KONSEP PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA DI INDONESIA	39
BAB 5.....	65
INDIKATOR NILAI-NILAI DASAR BELA NEGARA	65
BAB 6.....	85
KONSEP WAJIB MILITER DI BEBERAPA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG.....	85
BAB 7.....	105
KONSEP PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA DALAM PERSPEKTIF PKn PERSEKOLAHAN (<i>School Of Civic Education)</i>	105

BAB 8.....	135
KONSEP PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	
DALAM PERSPEKTIF PKn KEMASYARAKATAN	
(<i>Community of civic education</i>	135
BAB 9.....	157
KETERKAITAN ANTARA NILAI DASAR BELA NEGARA	
DAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN.....	157
BAB 10.....	171
PENUTUP	171
DAFTAR PUSTAKA	180
BIODATA PENULIS	184



BAB 1

PENDAHULUAN

Selama ini, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kerap dipandang sebelah mata, dianggap sekadar sebagai mata pelajaran atau mata kuliah rutinitas yang diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tidak jarang, sebagian kalangan bahkan menganggap PKn hanya sebagai pelengkap dalam kurikulum pendidikan, tanpa memandang sedikitpun nilai strategis yang terkandung di dalamnya. Padahal, jika dicermati lebih dalam, PKn sejatinya memuat dimensi yang luas dan mendalam serta memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan jati diri bangsa, termasuk dalam kaitannya dengan konteks pertahanan dan bela negara.

Menurut penulis, dewasa kini setidaknya terdapat dua perspektif yang berbeda dalam memandang hubungan antara Pendidikan Kewarganegaraan dan bela negara. Perspektif pertahanan melihat PKn sebagai bagian dari instrumen pembinaan kesadaran bela negara di dunia pendidikan (Lingkungan Pendidikan). Sebaliknya, perspektif Pendidikan Kewarganegaraan memandang bela negara sebagai salah satu instrumen materi yang diajarkan dalam ruang lingkup PKn, baik di sekolah maupun di perguruan tinggi.

BAB 10

PENUTUP

Antara bela negara dan wajib militer dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan, sebuah pemikiran tentang upaya menempatkan posisi pendidikan kewarganegaraan sebagai *integrated knowledge system* (Sistem Pengetahuan terpadu) dalam isu dan kajian pertahanan, juga sebagai jalan tengah dalam memadukan praktik pembinaan kesadaran bela negara yang sedang berlangsung hari ini dengan semangat wajib militer yang berkembang di Indonesia dalam kerangka Pendidikan kewarganegaraan.

Praktik pembinaan kesadaran bela negara yang diselenggarakan oleh berbagai instansi masih memerlukan penguatan. Pelaksanaan pembinaan kesadaran bela negara yang telah terselenggara hari ini masih cenderung normatif-konvensional, seperti melalui penyampaian materi-materi kebangsaan di lingkup Pendidikan (sekolah atau perguruan tinggi), ceramah atau sosialisasi wawasan kebangsaan di lingkup masyarakat, yang hal ini sudah dianggap sebagai bagian inti dari pembinaan kesadaran bela negara. Walaupun pada dasarnya, upaya-upaya tersebut memiliki andil sebagai fondasi awal.

Namun dalam praktiknya, pendekatan ini akan lebih banyak menekankan pada aspek kognitif atau *civic knowledge*